

## ABSTRAK

Novitasari, Binti Nur. 2023. *Pengembangan E-Modul Dalam Pembelajaran Sejarah Materi Masuk Dan Berkembangnya Agama Dan Kebudayaan Hindu – Buddha Di Indonesia Di Kelas X Ma Sabilunnajah Watutulis Prambon Sidoarjo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sidoarjo. Dosen Pembimbing: 1) Dr. J. Priyanto Widodo, S.Pd., M.Pd. 2) Aulia Fitriany, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Proses belajar mengajar sejarah sebelum menggunakan pengembangan e-modul (2) proses belajar mengajar sejarah sesudah menggunakan pengembangan e-modul (3) efektivitas dari proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan pengembangan e-modul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Pada model desain penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan ADDIE (*Analysis, Design, Deveploment, Implementation, Evaluation*). Lokasi penelitian dilaksanakan di MA Sabilunnajah Watutulis Prambon Sidoarjo di kelas X. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan tes. Sedangkan untuk menganalisis desain modul, peneliti menggunakan data angket yang diberikan pada validator, yakni pada dosen Sejarah sebagai ahli materi dan guru sebagai pihak yang mengetahui karakteristik siswa. Dan untuk mengetahui keefektifan modul, peneliti menggunakan SPSS 24 *for windows* dengan *paired sample t-test* dari data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa modul hasil pengembangan setelah divalidasi oleh validator menunjukkan rata-rata nilai pengembangan modul yang divalidasi oleh dosen Sejarah mendapatkan skor 99% sehingga dapat modul pengembangan dinilai sangat valid. Sedangkan rata-rata nilai pengembangan modul yang divalidasi oleh guru mata Pelajaran mendapat skor 95%, sehingga modul pengembangan ini dinilai valid. Adapun hasil analisis Tingkat keefektifan modul pengembangan melalui SPSS 24 *for windows* dengan *paired sample t-test* dari *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa menunjukkan bahwa

modul pengembangan ini efektif untuk diterapkan, karena dapat meningkatkan rata-rata nilai siswa yang signifikan yakni ( $0,000 < 0,05$ ). Rata-rata perbedaan antara *pre-test* dengan *post-test* tersebut adalah -20,042 hal ini menunjukkan bahwa hasil *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Dengan demikian antara *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Modul, Pembelajaran Sejarah.



## ABSTACT

Novitasari, Binti Nur. 2023. *Pengembangan E-Modul Dalam Pembelajaran Sejarah Materi Masuk Dan Berkembangnya Agama Dan Kebudayaan Hindu – Buddha Di Indonesia Di Kelas X Ma Sabilunnajah Watutulis Prambon Sidoarjo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sidoarjo. Dosen Pembimbing: 1) Dr. J. Priyanto Widodo, S.Pd., M.Pd. 2) Aulia Fitriany, S.Pd., M.Pd.

This study aims to find out: (1) The process of teaching and learning history before using the development of e-modules (2) the process of teaching and learning history after using the development of e-modules (3) the effectiveness of the learning process of history using the development of e-modules.

This research uses a development research approach (Research and Development). In this development research design model, researchers use ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research location was carried out at MA Sabilunnajah Watutulis Prambon Sidoarjo in class X. Data collection techniques use observation, questionnaires and tests. Meanwhile, to analyze the module design, researchers use questionnaire data given to validators, namely History lecturers as material experts and teachers as parties who know the characteristics of students. And to determine the effectiveness of the module, researchers used SPSS 24 for windows with paired sample t-test from pre-test and post-test learning outcome data.

Aware of the results of the study showed that the module development results after being validated by validators showed the average value of module development validated by History lecturers getting a score of 99% so that the development module could be considered very valid. While the average value of module development validated by subject teachers gets a score of 95%, so this development module is considered valid. The results of the analysis of the effectiveness level of the development module through SPSS 24 for windows with paired sample t-test from pre-test and post-test student learning outcomes show that

this development module is effective to implement, because it can increase the average score of students significantly, namely ( $0.000 < 0.05$ ). The average difference between the pre-test and post-test is -20,042, this shows that the post-test results are higher than the pre-test results. Thus between pre-test and post-test shows a significant difference.

Keywords: Development, Module, History Learning.

